

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral serta keimanan dan ketakwaan manusia.

Pendidikan menjadi sangat penting, sehingga maju mundurnya bangsa dapat dilihat dari hasil pendidikan yang dicapai. Hal ini karena pendidikan merupakan penghasil sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik dari segi spritual, kecerdasan dan keterampilan. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan sebagai proses untuk membentuk generasi muda penerus bangsa. Apabila hasil dari proses pendidikan ini tidak berhasil maka sulit untuk mencapai kemajuan bangsa.

Sistem pendidikan yang ada pada negara Indonesia, mewajibkan seluruh rakyatnya ikut serta dalam program wajib belajar pendidikan dasar minimal selama 9 tahun, 6 tahun belajar di SD/ MI dan 3 tahun belajar di SMP/ MTs. Sekarang ini, pengaturan pendidikan di Indonesia di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Terdapat tiga jalur utama dalam pengelompokkan pendidikan di Indonesia,

yakni pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Selain itu, pendidikan dikelompokkan pula pada 4 jenjang pendidikan, yakni pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari jenjang pendidikan menengah meliputi program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang disebut SMK adalah bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional, yang memiliki peran penting dalam menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). SMK sebagai salah satu jenjang pendidikan menengah bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya dapat langsung bekerja. Tujuan ini sesuai dengan isi yang terkandung dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menjelaskan pendidikan kejuruan sebagai pendidikan menengah yang menyiapkan siswanya terutama untuk bekerja di bidang tertentu.

Akuntansi adalah satu dari beberapa kompetensi keahlian yang terdapat pada SMK Negeri 1 Sragen, dimana sekarang sekolah tersebut memiliki 5 rombel pada tiap-tiap tingkat. Jumlah siswa kelas X, XI, dan XII untuk kompetensi keahlian Akuntansi sebanyak 480 siswa. Prestasi yang dicapai pada kompetensi keahlian akuntansi yaitu pernah menjadi juara I lomba kompetensi siswa tingkat Kabupaten Sragen. Berdasarkan visi dari SMK Negeri 1 Sragen yakni Mewujudkan SMK Negeri 1 Sragen sebagai

penghasil sumber daya manusia yang profesional, berbudi luhur, berwawasan teknologi, dan mandiri pada bidang Bisnis Manajemen dan Teknologi Informasi dan Komunikasi dimana sanggup menjawab tantangan jaman. Oleh sebab itu, satu dari beberapa tujuan kompetensi keahlian Akuntansi di sekolah tersebut yaitu menjadikan pekerja pada tingkat menengah guna memenuhi keperluan dunia usaha serta industri sekarang ini ataupun pada waktu mendatang pada cakupan keahlian bisnis dan manajemen, khusus akuntansi.

Kompetensi pelajaran Akuntansi menyajikan seluruh materi berkaitan dengan pencatatan setiap transaksi yang terjadi di suatu perusahaan untuk kemudian dilakukan penggolongan, peringkasan, dan pelaporan. Sebagian besar pelajaran Akuntansi berupa perhitungan dari transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode yang digambarkan dengan angka, dan sebagiannya lagi berupa teori. Pada bagian materi tentang perhitungan diperlukan metode pembelajaran berupa pelatihan maupun praktek. Namun pada materi berupa teori dibutuhkan metode dan media yang berbeda-beda guna memberi keragaman dan mempermudah siswa saat memahami materi yang diberikan.

Supaya kesuksesan maksud dari pengajaran Akuntansi bisa dicapai secara baik dibutuhkan adanya pengelolaan dalam pembelajaran. Pengelolaan di sini adalah suatu metode atau teknik ataupun proses guna tercapainya maksud tertentu dengan cara sistematis dan tepat guna, lewat

perbuatan-perbuatan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) dengan mempergunakan adanya sumber daya dengan efisien.

Keefektifan suatu pengelolaan pembelajaran perlu adanya pengembangan sesuai dengan prinsip-prinsip pengajaran. Pihak-pihak yang mengelola pembelajaran perlu pertimbangan-pertimbangan dari segi dan strategi pengajaran, perancangan yang sistematis, memiliki sifat konseptual namun praktis, realistik dan fleksibel, apakah hal itu berhubungan dengan persoalan interaksi pengajaran, pengelolaan kelas, pengajaran, maupun penilaian pengajaran.

Pengelolaan pembelajaran sudah ada dalam kandungan dari tujuan pendidikan tersebut, yaitu tercapai keselarasan diantara perencanaan yang sudah dibuat dan adanya realitas di lapangan dan mendukung peserta didik guna pembelajaran yang efektif, maka peserta didik bisa mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Pada proses mengelola pembelajaran Akuntansi, pendidik Akuntansi yang memiliki peran langsung didalam proses belajar mengajar yang dilibatkan dalam fungsi-fungsi dasar yang disajikan oleh seseorang pengelola, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*controlling*) pada pembelajaran.

Bidang studi Akuntansi merupakan mata pelajaran produktif yang diajarkan terhadap peserta didik jurusan Akuntansi yang menjadi bidang

studi wajib untuk dikuasai peserta didik pada jurusan itu. Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran Akuntansi pada SMK Negeri 1 Sragen akan berpengaruh pada kepribadian, perilaku, pengetahuan dan keahlian peserta didik sesudah ikut dalam proses belajar mengajar. Hal ini berarti, Keberhasilan proses belajar mengajar akan dipengaruhi oleh pengelolaan pembelajaran Akuntansi di SMK tersebut.

Sesuai dengan uraian yang disajikan di atas, peneliti tergerak menganalisis mengenai pengelolaan pembelajaran Akuntansi. Sehingga judul yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu “Pengelolaan Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Sragen”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, Agar penelitian ini lebih fokus terhadap permasalahan yang akan diteliti maka pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Sragen. Pokok masalah tersebut dirinci menjadi 4 sub masalah, yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Sragen?
2. Bagaimanakah pengorganisasian pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Sragen?
3. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Sragen?
4. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Sragen?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Sragen. Selanjutnya secara khusus tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Sragen.
2. Pengorganisasian pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Sragen.
3. Pelaksanaan pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Sragen.
4. Evaluasi pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Sragen.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diberikan baik secara teoretis ataupun praktis pada penelitian ini antara lain.

1. Secara teoretis hasil penelitian bisa memberi sumbangan ilmu berkaitan dengan teori-teori pengelolaan pembelajaran khususnya mata pelajaran Akuntansi dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi siswa

Sebagai dorongan bagi siswa untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar.
  - b. Bagi guru

Sebagai bahan acuan dan pedoman bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran Akuntansi.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai materi untuk dapat dipertimbangkan oleh kepala sekolah pada saat melaksanakan pengevaluasian supervisi akademis untuk perencanaan pada pengelolaan pembelajaran bidang studi Akuntansi.
- 2) Sebagai rujukan untuk para pemangku kepentingan pendidikan pada saat mengambil keputusan yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran Akuntansi.

d. Bagi peneliti

Sebagai acuan lanjutan pada penelitian mengenai usaha pengelolaan pembelajaran Akuntansi.